

## **Pelatihan Pembuatan dan Pengemasan Jamu Jahe Instan bagi Ibu-Ibu PKK Dusun Bandungan Desa Klangon Kabupaten Madiun**

Abraham Yohin Yada Perkasa<sup>1</sup>, Anggita Langgeng Wijaya<sup>2</sup> Ersya Mayori  
Ervianabela<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas PGRI Madiun

Email: gonggeng14@gmail.com

### **Abstract**

This community service activity aims to provide training on making instant ginger herbs for the PKK women's community in Bandungan Hamlet, Klangon Village, Saradan District, Madiun Regency, East Java. The method of implementing the activity is by demonstration technique, discussion and question and answer. This community service activity received a good response and enthusiasm from the participants. The results of this community service activity showed an increase in the knowledge of the training participants about the techniques for making and packaging Instant ginger herbal products. Community service activities are advised to provide other business management training to home-based businesses such as porang farmers, Honey SMEs and other farmer groups in Klangon Village, Saradan District, Madiun Regency, East Java.

**Keywords:** Training, Herbal Medicine, Ginger, Home Industry, Madiun

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan jamu jahe instan bagi ibu-ibu PKK dusun Bandungan, Desa Klangon, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun Jawa Timur. Metode pelaksanaan kegiatan adalah dengan teknik demonstrasi, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan pengabdian masyarakat ini mendapatkan sambutan dan antusiasme yang baik dari para peserta. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dari para peserta pelatihan tentang teknik pembuatan dan pengemasan produk jamu jahe Instan. Kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya disarankan untuk memberikan pelatihan lain manajemen bisnis kepada usaha rumahan lain seperti pada para petani porang, UMKM Madu dan kelompok tani lain yang ada di Desa Klangon, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun Jawa Timur.

**Kata kunci:** Pelatihan, Jamu, Jahe, Industri Rumahan, Madiun

## **PENDAHULUAN**

**ABDIMAS NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat**

<http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/abdimasnusantara/index>

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan melakukan pelatihan pembuatan dan pengemasan Jamu Jahe Instan pada ibu-ibu PKK Dusun Bandungan, Desa Klargon, Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun Jawa Timur. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sebagai salah satu program kerja pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas PGRI Madiun tahun 2022. Wahyuningsih et al. (2021) menjelaskan bahwa dampak terjadinya pandemic covid-19 telah memukul segala sendi perekonomian masyarakat tidak terkecuali masyarakat desa. Berbagai usaha perlu dikembangkan untuk menghidupkan kembali perekonomian masyarakat desa, salah satunya dengan memanfaatkan potensi alam yang dimiliki melalui kegiatan pelatihan pembuatan jamu tradisional. Artanti et al. (2022) menjelaskan bahwa pelatihan pembuatan jamu tradisional bagi warga desa adalah usaha menumbuhkan minat berwirausaha dengan memanfaatkan tanaman obat keluarga yang ada di lingkungan sekitar sehingga dapat menggerakkan roda perekonomian warga masyarakat desa.

Fitri et al. (2021) menjelaskan bahwa komunitas perempuan yang biasanya tergabung dalam komunitas ibu-ibu PKK memiliki potensi untuk berperan dalam usaha pengentasan kemiskinan. Komunitas perempuan tersebut dapat diberdayakan untuk membuat produk usaha rumahan yang dapat menambah penghasilan keluarga. Kehidupan masyarakat desa umumnya menghasilkan produk pertanian dan tanaman lokal yang biasanya disebut dengan empon-empon yang bisa dibuat berbagai macam jamu tradisional. Menurut Lingga et al. (2018), industri jamu tradisional merupakan salah satu industri tertua di Indonesia. Pembuatan jamu tradisional semakin berkembang dari tahun ke tahun seiring ketersediaan sumber daya tanaman rempah yang cukup melimpah.

Puteri et al. (2021) menjelaskan bahwa tumbuhan herbal merupakan tanaman obat yang dapat digunakan untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit. Jamu dan tanaman herbal lain telah melekat dalam pola hidup masyarakat terutama masyarakat Jawa. Hal tersebut memunculkan analisis permintaan dan penawaran yang cukup potensial sebagai basis industri. Jahe merupakan salah satu bahan herbal yang

memiliki khasiat bagi kesehatan dan juga memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Pelatihan pembuatan jamu tradisional berbahan jahe merupakan salah satu upaya pemberdayaan masyarakat dan usaha untuk menggerakkan ekonomi di pedesaan. Syahrudin et al. (2021) menjelaskan bahwa memanfaatkan tanaman obat keluarga yang ada disekitar rumah untuk membuat jamu tradisional merupakan upaya menciptakan industri rumahan. Berbagai pelatihan baik yang bersifat produksi, penjualan maupun manajemen bisnis perlu terus dilakukan untuk menggerakkan ekonomi desa (Puteri et al., 2021).

Lailiyah et al. (2020) menjelaskan bahwa masyarakat Indonesia memiliki kegemaran mengkonsumsi tanaman obat keluarga sebagai jamu atau suplemen herbal. Tanaman obat keluarga relatif mudah dikembangbiakan dan tidak membutuhkan lahan yang luas untuk bercocok tanam. Kondisi tersebut memunculkan peluang usaha untuk pembuatan jamu tradisional yang sifatnya industri rumahan. Pelatihan pembuatan jamu tradisional berbasis tanaman obat keluarga merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dapat meningkatkan ketrampilan masyarakat dan menggerakkan ekonomi di wilayah pedesaan.

Anekawati et al. (2021) menjelaskan bahwa pelaku UMKM memerlukan berbagai pelatihan dalam rangka menjaga keberlangsungan bisnisnya. Beberapa pelatihan bisnis berupa standarisasi produk, pengemasan produk dan promosi produk menjadi beberapa pelatihan yang penting bagi mengembangkan UMKM. Susanti (2020) menyebutkan bahwa pelatihan UMKM perlu merambah aspek bisnis digital dalam menjual produk atau jasa UMKM. Margunani et al. (2020) menjelaskan bahwa UMKM perlu diberi pelatihan pembukuan sederhana sebagai upaya penataan pelaporan keuangan dan manajemen keuangan usaha yang dikelolanya. (Wahyuningsih et al. (2021) menjelaskan perlu nya adanya pelatihan yang mampu mengali potensi ekonomi desa sebagai upaya membangkitkan kembali ekonomi pasca pandemi covid-19.

Dusun Bandungan merupakan salah satu dusun di Desa Klangon Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun, Jawa Timur. Desa ini terletak disisi timur Kabupaten Madiun dan berbatasan dengan wilayah Kabupaten Nganjuk dan Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur. Dusun Bandungan memiliki tipologi desa dengan kondisi alam berupa sawah serta kebun dikelilingi hutan perhutani. Sebagian penduduk berprofesi sebagai petani dan beberapa pendudukan sebagai petani dan pengusaha produk porang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dikembangkan berdasar pemikiran dari Fitri et al. (2021), Wahyuningsih et al. (2021) dan Lingga et al. (2018) yang menjelaskan perlunya optimalisasi potensi ekonomi usaha di desa melalui potensi alam yang tersedia di lingkungan sekitar desa. Dengan kondisi alam yang berbasis pertanian dan hutan, tim menilai banyak potensi produk pertanian dan produk berbasis tanaman obat keluarga yang dapat dikembangkan menjadi salah satu potensi desa Bandungan ini. Salah satunya pengolahan produk jahe menjadi jamu instan yang memiliki nilai ekonomi bagi Ibu Ibu PKK Dusun Bandungan Desa Klangon Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun.

## **METODE**

### **a. Metode Pelaksanaan, alat dan bahan**

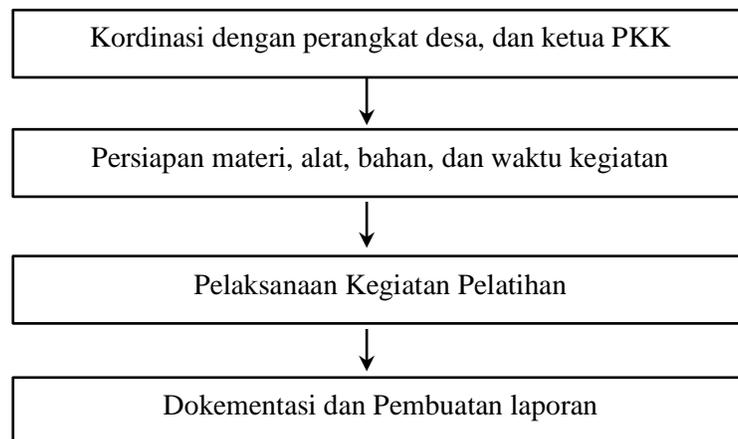
Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan demonstrasi pembuatan jamu tradisonal, pelatihan pengemasan dan diskusi serta tanya jawab. Alat yang dibutuhkan berupa LCD proyektor, laptop, materi dalam powerpoint dan bahan bahan untuk membuat jamu jahe instan dan bahan pengemasan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga menggunakan *pre-test*, dan *post-test* serta evaluasi kegiatan sebagai usaha melakukan penjaminan mutu atas kualitas dan keberhasilan kegiatan.

### b. Waktu, Tempat Pelaksanaan dan Masyarakat Sasaran

Waktu pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 13 Februari 2022 bertempat di Pokso KKN Kelompok 31 Universitas PGRI Madiun di Dusun Bandungan, Desa Klangon, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun Jawa Timur. Masyarakat sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu ibu PKK Dusun Bandungan, Desa Klangon, Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun Jawa Timur. Pengetahuan yang ditransfer adalah mekanisme pembuatan jamu jahe instan dan proses pengemasan sederhana dari produk jamu jahe instan tersebut.

### c. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini digambarkan dalam skema sebagai berikut.



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap pertama diawali dengan kordinasi awal kegiatan yaitu kordinasi dengan perangkat desa dan ketua PKK akan rencana kegiatan pelatihan
2. Tahapan kedua adalah persiapan materi, alat dan bahan serta undangan pelaksanaan kegiatan pelatihan

3. Tahapan ketiga adalah pelaksanaan kegiatan utama yaitu pelatihan, demonstrasi pembuatan jamu jahe instan dan proses pengemasan produk tersebut.
4. Tahapan keempat adalah dokumentasi kegiatan dan penyusunan laporan kegiatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Pelaksanaan Kegiatan

Waktu pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 13 Februari 2022 bertempat di Pokso KKN Kelompok 31 Universitas PGRI Madiun di Dusun Bandungan, Desa Klamong, Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun Jawa Timur. Kegiatan dimulai sekitar jam 10 WIB dengan durasi kegiatan secara total kurang lebih 2 jam. Jumlah ibu ibu PKK yang hadir dalam kegiatan pelatihan ini sebanyak 9 orang. Berikut ini disampaikan dokumentasi pelaksanaan kegiatan pelatihan sebagai berikut.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Abdimas

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan sambutan ketua pelaksana kegiatan, sambutan perwakilan Ibu PKK dan dilanjutkan dengan demonstrasi kegiatan pembuatan jamu jahe instan. Penjelasan dimulai dari awal penyiapan bahan-bahan, pengolahan bahan, proses pembuatan produk, dan proses pengelolaan produk jadi. Pada kegiatan ini juga disampaikan tata cara pengemasan produk dan pemberian label produk secara sederhana. Kegiatan berikutnya adalah diskusi tentang pembuatan dan pengemasan jamu jane instan dan bincang santai tentang potensi ekonomi dusun Bandungan, Desa Klangon serta harapan masyarakat akan program program pada KKN Universitas PGRI Madiun berikutnya.

#### **b. Evaluasi Kinerja Tim**

Sebagai upaya melakukan penjaminan mutu atas kualitas pelaksanaan pengabdian masyarakat, maka peserta pelatihan diminta untuk mengisi formulir evaluasi atas kinerja tim pengabdian masyarakat. Berikut ini disajikan rekapitulasi evaluasi atas kinerja tim pengabdian masyarakat.

Tabel 1. Evaluasi Tim Abdimas

No	Kriteria Mutu	Hasil Penilaian
1	Penguasaan materi pelatihan	Baik
2	Etika dan sopan santun tim	Baik
3	Manfaat pelatihan bagi para peserta	Baik
4	Kordinasi dan kemampuan bekerjasama	Baik
5	Penggunaan teknologi	Baik

Sumber: Data Tim Abdimas

Secara umum peserta pelatihan memberikan nilai yang baik dengan nilai 4 dari skala 5 atas kinerja tim pengabdian masyarat. Secara umum dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan pengabdian masyarakat dalam kegiatan ini telah dilaksanakan oleh tim dengan baik.

### c. Dampak Kegiatan dan Pembahasan

Tim pengabdian masyarakat melakukan evaluasi terhadap keberhasilan program dengan cara pengisian pertanyaan berupa *pre-test* (pertanyaan awal) dan *post-test* (pertanyaan akhir). Pertanyaan *pre-test* dibagikan kepada para peserta pada saat datang dan registrasi awal, sedangkan pertanyaan *post-test* diberikan pada akhir acara menjelang selesai kegiatan pelatihan. Berikut ini disajikan ringkasan hasil nilai *pre-test* dan *post-test* peserta pelatihan.

Tabel 2. Evaluasi Dampak Kegiatan

No	Nama Peserta	Nilai Awal	Nilai Akhir
1	Sumiyati	60	80
2	Sri Lestari	70	80
3	Rohmah	50	70
4	Puji Astuti	70	80
5	Sunarti	60	70
6	Triyanti	70	90
7	Narimah	50	70
8	Surip	70	80
9	Sulastri	60	80
	Rata-Rata	62.22	77.78

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa terdapat kenaikan nilai peserta dari rata-rata nilai awal sebesar 62.22 menjadi 77.78 pada rata-rata nilai akhir kegiatan. Berdasarkan hasil tersebut dapat tim simpulkan bahwa terdapat kenaikan pengetahuan dari peserta pelatihan atas materi yang disampaikan yaitu teknik pembuatan jamu jahe instan. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini mendukung Anekawati et al. (2021) yang menjelaskan bahwa standarisasi produk merupakan usaha mengembangkan keberlanjutan usaha yang bersifat *home* industri. Wahyuningsih et al. (2021) menjelaskan bahwa kegiatan pelatihan

berbasis produk pertanian dan tanaman obat keluarga yang ada dilingkungan desa merupakan usaha menggerakkan potensi ekonomi desa pasca pandemi.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan jamu jahe instan bagi ibu-ibu PKK dusun Bandungan, Desa Klangon, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun Jawa Timur. Kegiatan pelatihan ini merupakan salah satu program kerja dalam kegiatan KKN Universitas PGRI Madiun Tahun 2022. Berdasarkan pada hasil *pre-test* dan *post-test* dapat disimpulkan bahwa terdapat kenaikan pengetahuan dari ibu-ibu PKK dusun Bandungan, Desa Klangon, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun Jawa Timur tentang teknik pembuatan dan pengemasan jamu jahe instan. Pelatihan ini diharapkan mampu menambah semangat ibu-ibu PKK untuk kembali menggerakkan roda perekonomian desa pasca terjadinya pandemi covid-19. Kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak lepas dari kekurangan antara lain masyarakat sasaran yang berupa kelompok ibu-ibu PKK dan tema pelatihan yang cukup sederhana. Kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya disarankan untuk memberikan pelatihan lain yang berkaitan dengan manajemen bisnis kepada kelompok masyarakat dan industri rumahan lain seperti para petani porang, UMKM Madu dan kelompok tani lain yang ada di Desa Klangon, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun Jawa Timur. Tema pelatihan yang diberikan dapat dikembangkan misalnya berkaitan dengan standarisasi produk, pemasaran *online* dan pelatihan dasar pengelolaan keuangan UMKM.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anekawati, A., Yuliaslina, R., Isdiantoni, I., Syahril, S., Purwanto, E., & Hidayaturrahman, M. (2021). Pemberdayaan UMKM di Kecamatan Ra'as Melalui Pendampingan Standarisasi Produk Dan Kemasan. *Jurnal ABDIRAJA*, 4(1), 23–29. <https://doi.org/10.24929/adr.v4i1.1273>.
- Artanti, A. N., Muslimah, I., Averillia, B. A. A., Kumalasari, D. A., Aini, F. N., Hanifah, F. L., Ardana, F. R., Qumairoh, N. A., Fitriana, R. N., Fantika, S. D., Ningsih, S. I. A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Desa Sawahan di Masa Pandemi Covid-19 dengan Pelatihan Wirausaha Jamu Instan. *Jurnal Abdi Insani*, 9(1), 51–57. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i1.462>.
- Fitri, R., Zonna Lia, D. A., Filianti, F., & Murniati, A. (2021). Edukasi dan Pelatihan Kewirausahaan Pembuatan Jamu untuk Pemberdayaan Perempuan Desa Langlang Kabupaten Malang. *VIVABIO: Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3(2), 26. <https://doi.org/10.35799/vivabio.3.2.2021.35017>
- Lailiyah, M., Mulyati, T. A., & Pujiono, F. E. (2020). Pelatihan Pembuatan Jamu Mix dan Jahe Wangi Pada Kelompok Ibu Rumah Tangga Di Desa Badal Pandean. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 3(2), 194–203. <https://doi.org/10.29407/ja.v3i2.13730>
- Lingga, H. N., Fadlilaturrahmah, F., & Susilowati, E. (2018). Pelatihan Pembuatan Jamu Instan Sebagai Diversifikasi Produk Pengrajin Jamu di Kampung Pejabat Kelurahan Loktabat Selatan Banjarbaru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG*, 3(1). <https://doi.org/10.34128/mediteg.v3i1.24>
- Margunani, M., Melati, I. S., & Sehabuddin, A. (2020). Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana UMKM INTIP di Desa Nyatnyono Ungaran Semarang. *Panrita Abdi - Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(3), 305. <https://doi.org/10.20956/pa.v4i3.7762>
- Puteri, A. O., Fakhriyah, F., Wasilah, S., Skripsiana, N. S., & Noor, M. S. (2021). Pelatihan Pengolahan Produk Jahe Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 1(1), 59. <https://doi.org/10.20527/ilung.v1i1.3471>
- Susanti, E. (2020). Pelatihan Digital Marketing Dalam Upaya Pengembangan Usaha Berbasis Teknologi Pada UMKM di Desa Sayang Kecamatan Jatinangor. *Sawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa Dan Masyarakat*, 1(2), 36. <https://doi.org/10.24198/sawala.v1i2.26588>
- Syahrudin, M. G. M., Pangesthi, L. T., Kristiastuti, D., Lutfiati, D., Dewi, R., & Ruhana, A. (2021). Edukasi Dan Pembuatan Jamu Instan Berbasis Home Industry

**ABDIMAS NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat**

<http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/abdimasnusantara/index>

Bagi Masyarakat Yang Terkena Dampak Ekonomi Dalam Masa Pandemi.  
*Abimanyu: Journal of Community Engagement*, 2(2), 19–28.  
<https://doi.org/10.26740/abi.v2i2.12158>

Wahyuningsih, R., Wulandari, D., Khakim Hidayatullah, A., Dewanto, A.S., Ilmi, M., Maspufah, H., Fitria Ningsih, W., & Wahyuningsih, R. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembuatan Jamu Herbal Untuk Mencegah COVID-19 di Desa Sengon Kecamatan Jombang. *Indonesian Journal of Community and Service (IJOCS)*, 1(2), 279–288.